

**IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS 1 ZAID BIN TSABIT SDIT AL FURQOON KLATEN  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh:**

**Ayu Mirani Babarsari**

**NIM : 15480081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1415/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1 ZAID BIN TSABIT SDIT AL FURQOON KLATEN PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU MIRANI BABARSARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15480081  
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Yulianti, S.Pd.Si., M.Pd.Si

SIGNED

Valid ID: 62a6c009b3222



Penguji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6294435582e38



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd. SIGNED

Valid ID: 62a961a76ac7e



Yogyakarta, 04 April 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62a8091e1dde0

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Mirani Babarsari

NIM : 15480081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi *Blended Learning* Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten Pada Masa Pandemi Covid-19" adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Ayu Mirani Babarsari

NIM. 15480081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Mirani Babarsari  
NIM : 15480081  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Implementasi *Blended Learning* Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten Pada Masa Pandemi Covid-19

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 07 Februari 2022  
Pembimbing

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si  
NIP. 19820724 201101 2 001

## ABSTRAK

Ayu Mirani Babarsari, “Implementasi Blended Learning Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten Pada Masa Pandemi Covid-19”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online untuk mencegah penyebaran virus. Sedangkan pembelajaran di SDIT Al Furqoon dilaksanakan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran daring dan luring yang disesuaikan dengan perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Klaten. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pelaksanaan blended-learning dan media-media yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDIT Al Furqoon Klaten khususnya di kelas 1 Zaid bin Tsabit selama masa pandemic Covid-19.

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif karena memberikan gambaran tentang permasalahan yaitu untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran umum tentang implementasi blended learning pada pembelajaran tematik di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi blended learning pembelajaran tematik di kelas 1 Zaid bin Tsabit dilaksanakan dengan memadukan pembelajaran daring dan pembelajaran luring yang pelaksanaannya disesuaikan dengan pertimbangan perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Klaten. Blended learning dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Ada beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan blended learning ini seperti; perangkat penunjang pembelajaran yang kurang memadai, sinyal internet yang bermasalah, keterbatasan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring, naik turunnya kasus Covid-19, hingga kurangnya frekuensi pembelajaran luring. Media yang digunakan dalam implementasi blended learning sendiri terbagi menjadi dua. Dua macam media yang digunakan yaitu media pembelajaran daring dan media pembelajaran luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp, youtube, google form, dan zoom meeting. Sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan melalui home visit individu, home visit kelompok, dan bimbingan belajar di sekolah.

**Kata kunci;** implementasi, blended learning, pembelajaran tematik



## MOTTO

*Jadikan setiap tempat sebagai sekolah, jadikan setiap orang sebagai guru<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ki Hajar Dewantara

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan setulus hati*

*skripsi ini peneliti persembahkan kepada*

*almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan batin dan pikiran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tersandungkan dengan irama cinta kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memberikan seluruh fasilitas untuk mendukung studi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penelitian dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang di sela-sela kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan nasehat dengan sabar dan penuh keikhlasan.
4. Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dengan sabar dan penuh keikhlasan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.



5. Bapak Nur Hidayat, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing, memberi nasihat dan semangat serta masukan kepada peneliti dengan ikhlas.
6. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti. Terima kasih banyak, semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan kepada peneliti dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah di dunia dan di akhirat.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Ibu Tarmi dan Bapak Handoko selaku staf tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun dalam mengurus tugas akhir.
8. Ibu Alm. Siti Johariyah, selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti selama beberapa semester yang memberikan banyak pelajaran dan nasihat kepada peneliti, selalu memotivasi dan memberikan kepercayaan bahwa peneliti bisa melaksanakan semua tugas dengan baik.
9. Bapak Agung Widodo, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Furqoon Klaten yang telah memberikan izin dan bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Ibu Laili Rahmawati Sholihah, S.Pd selaku wali kelas 1 Zaid bin Tsabit Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Furqoon Klaten dan seluruh siswa kelas 1 Zaid bin Tsabit beserta orang tua/wali siswa yang sudah bersedia membantu peneliti dengan menjawab segala pertanyaan peneliti secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
11. Ibu Miranti dan Bapak Joko Pargono selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material selama peneliti menempuh pendidikan, serta telah menanti peneliti menyelesaikan pendidikan dengan sabar dan penuh keikhlasan.
12. Javano Bee Maulana adik kesayangan yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

13. Teman-teman KKN Kelompok 253 yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
14. Marcella Fransiska selaku sahabat sefandom yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam banyak hal.
15. Deska Wahyuningsih, Novela Cindy Saputri, Fiki Wasilaturrohman, Nafi'atul Khasanah, Syahadati Maghfiroh, Siti Badriyatul Khasanah, Herdeka Sari, Nur Hidayat, Ana Ismala Wati, sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu ada untuk memberi semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
16. Habib Khalilur Rahman, Sri Utari, Tugiran, Farida Noor, dan Ineke Rahmawati, teman-teman alumni yang masih bersedia meluangkan waktu untuk menemani diskusi dan memotivasi peneliti.
17. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, idol Bangtan Sonyeondan yang musik dan lagunya selalu didengarkan untuk menemani dan memberi semangat kepada peneliti dalam mengerjakan tugas akhir.
18. Teman-teman seperjuangan di PGMI Angkatan 2015 tanpa terkecuali.
19. Segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, berbagai saran dan kritik yang membangun tentu sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Februari 2022

Peneliti



Ayu Mirani Babarsari

NIM. 15480081

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Implementasi.....	7
2. Blended Learning.....	7
a. Pengertian Blended Learning .....	7
b. Konsep Blended Learning .....	9
c. Karakteristik Blended Learning .....	9

3. Pembelajaran Tematik .....	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	12
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	12
c. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	14
d. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik .....	15
4. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 .....	16
a. Pengertian Pandemi.....	16
b. Covid-19.....	16
c. Pembelajaran pada Masa Pandemi.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Data dan Sumber Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	27
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Implementasi Blended Learning Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon.....	32
B. Media yang Digunakan dalam Penerapan Blended Learning Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1: Tabel Pembagian Jenis Pembelajaran .....	10
--	----





## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1: Video MPLS yang diupload di chanel Youtube .....	34
Gambar IV.2: Foto pengenalan para siswa .....	35
Gambar IV.3: Jadwal kegiatan dan video pembelajaran di grup WhatsApp ....	37
Gambar IV.4: <i>Link</i> pemantauan kegiatan ibadah siswa di grup WhatsApp .....	38
Gambar IV.5: Buku komunikasi siswa .....	38
Gambar IV.6: <i>Google Form</i> pemantauan kegiatan ibadah siswa .....	40
Gambar IV.7: <i>List</i> Pemantauan Pengumpulan Tugas .....	41
Gambar IV.8: Pelaksanaan <i>video call</i> via WhatsApp .....	45
Gambar IV.9: Pelaksanaan <i>home visit</i> berkelompok .....	48
Gambar IV.10: Pelaksanaan pembelajaran via <i>Zoom Meeting</i> .....	51
Gambar IV.11: Pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah .....	54
Gambar IV.12: Rekaman <i>Zoom Meeting</i> yang diupload di chanel Youtube ...	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah penyakit baru muncul secara mengejutkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019. Penyakit ini cepat menyebar di provinsi Hubei dan sekitarnya yang kemudian diikuti dengan munculnya penyakit ini di beberapa negara lain. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyakit ini sebagai Covid-19 pada 12 Maret 2020. Covid-19 begitu cepat menyebar hingga kasus ini terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020, kemudian pada 11 Maret 2020 WHO secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi.<sup>2</sup>

Pandemi Covid-19 kemudian membawa kepanikan bagi seluruh dunia hingga menyebabkan perubahan di segala aspek kehidupan, termasuk Pendidikan. Sehubungan dengan diumumkannya Covid-19 sebagai pandemi, Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Salah satu hal yang dicantumkan dalam surat edaran tersebut adalah pelaksanaan proses belajar di rumah melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran yang dilaksanakan melalui internet.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), WHO Nyatakan COVID-19 Jadi Pandemi diakses pada September 2021

<sup>3</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

Sejak diberlakukannya pembelajaran daring ini, sekolah harus beradaptasi untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bisa dilakukan dari rumah. Banyak hal yang terpaksa harus diubah demi terselenggaranya pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Selain itu banyak kegiatan yang harus dibatalkan demi keselamatan Bersama. Kegiatan yang dibatalkan adalah kegiatan yang melibatkan banyak orang dan menimbulkan kerumunan seperti kegiatan Ujian Nasional, karyawisata, study tour, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Pandemi menyebabkan harus dilaksanakannya pembatasan kegiatan masyarakat dalam berbagai aspek, salah satunya aspek pendidikan. Penyelenggaraan pembelajaran dalam keterbatasan ruang gerak menyebabkan harus dilaksanakannya adaptasi pelaksanaan pembelajaran oleh pihak-pihak terkait. Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sementara waktu tidak bisa diterapkan demi keselamatan bersama. Pembelajaran daring setelah dilaksanakan selama beberapa bulan juga menyebabkan kebosanan dan kejenuhan baik dari pihak pendidik maupun dari peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran mulai dilaksanakan melalui perantara dengan menggabungkan antara metode pembelajaran tradisional dan modern.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemic. Salah satunya adalah dengan menerbitkan

---

<sup>4</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

revisi surat keputusan Bersama (SKB) empat Menteri yang diterbitkan pada 07 Agustus 2020. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemic. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.<sup>5</sup>

Pemerintah juga melakukan penyesuaian yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di zona kuning dan zona hijau, bahwa pada zona ini pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan. Hal ini diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, berbagai masukan dari para ahli dan organisasi serta evaluasi implementasi SKB empat. Tetapi, meskipun zona kuning dan hijau diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, pengambilan keputusan terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka tetap dilakukan secara bertingkat. Pemerintah daerah dan sekolah memiliki kewenangan penuh untuk menentukan apakah daerah atau sekolahnya dapat memulai pembelajaran tatap muka. Jadi, pelaksanaan pembelajaran tatap muka di zona kuning dan hijau tidaklah wajib.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menekankan, meskipun sekolah sudah berada dalam zona kuning atau hijau, Pemerintah Daerah dan sekolah sudah mengizinkan pembelajaran tatap muka, tetapi keputusan terakhir ada di tangan orang tua atau wali siswa. Jadi, pembelajaran tatap muka dapat dilakukan jika memang orang tua atau wali siswa mengizinkan, apabila tidak, maka siswa yang bersangkutan bisa melanjutkan belajar di rumah.

---

<sup>5</sup> <https://gtk.kemdikbud.go.id> diakses pada 14 Mei 2022 pukul 20.03 WIB

Keadaan ini mendorong untuk diselenggarakannya pembelajaran bauran atau *blended learning* yang memadukan atau mengkombinasikan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring yang dilaksanakan secara terbatas dengan tetap mempertimbangkan keadaan di masing-masing wilayah agar tujuan pembelajaran satuan pendidikan tetap bisa tercapai secara maksimal. Di wilayah Klaten sendiri, kasus covid seringkali naik turun setiap harinya. Tetapi dengan diperbolehkannya menyelenggarakan pembelajaran tatap muka, beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan pembelajaran *blended*. Salah satu sekolah yang menerapkan *blended learning* yaitu SDIT Al Furqoon. Peneliti memilih SDIT Al Furqoon untuk diteliti karena di sekolah ini *blended learning* yang dilakukan bervariasi.<sup>6</sup> Kegiatan *blended learning* di SDIT Al Furqoon dilaksanakan dengan menggabungkan pembelajaran daring melalui berbagai media dan dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan secara terbatas dan dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pelaksanaan *blended learning* yang dilaksanakan di kelas 1 SDIT Al Furqoon selama masa pandemi.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan *blended-learning* pembelajaran tematik di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten?

---

<sup>6</sup> Wawancara pra- penelitian dengan bapak Agung Widodo, S.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2020 di ruang kepala sekolah pada pukul 09.34 WIB

2. Apa saja media yang digunakan dalam penerapan *blended-learning* di masa pandemi di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian:**

- a. Mengetahui proses pelaksanaan *blended-learning* pembelajaran tematik di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten
- b. Mengetahui apa saja media yang digunakan dalam pelaksanaan *blended-learning* di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten

#### **2. Kegunaan Penelitian:**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

##### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang terkait dengan pembelajaran *blended-learning*.

##### **b. Secara praktis**

###### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman guru terhadap pelaksanaan *blended-learning*, sehingga kelak dapat menerapkan pembelajaran *blended-learning* dengan baik di masa yang akan datang apabila dibutuhkan.



## **2) Bagi Siswa**

Dapat memberikan pengetahuan terhadap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *blended-learning* sehingga dapat mempersiapkan diri jika di masa yang akan datang akan kembali menjalankan *blended-learning*.

## **3) Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan *blended-learning* beserta faktor pendukung dan penghambatnya agar dapat diaplikasikan ketika menghadapi situasi yang demikian di masa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten mengenai pelaksanaan *blended learning*. Maka didapat kesimpulan yaitu:

1. Proses pelaksanaan *blended learning* di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten yang menggabungkan pembelajaran daring dan pembelajaran luring sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang terjadi, tetapi dapat diatasi dengan baik.
2. Media yang digunakan dalam penerapan *blended learning* terdiri dari media yang digunakan dalam pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapp*, *Youtube*, *Google Form*, dan *Zoom Meeting*. Sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan dengan *home visit* individu, *home visit* berkelompok, dan bimbingan belajar di sekolah.

#### B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil implementasi *blended learning* khususnya di kelas 1 Zaid bin Tsabit SDIT Al Furqoon Klaten, maka saran dari peneliti yang bisa disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah:

- a. Senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada para guru untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi para siswa.
- b. Senantiasa memfasilitasi kebutuhan para guru dan siswa dalam pelaksanaan blended learning agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Bagi Guru:

- a. Senantiasa melakukan improvisasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mengatasi rasa bosan dan malas para siswa yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi dalam belajar.
- b. Senantiasa berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi para siswa baik secara daring maupun luring.

3. Bagi siswa:

- a. Agar selalu menjaga semangat dan selalu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran baik secara daring maupun secara luring.
- b. Bagi siswa yang sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik jangan lekas berpuas diri dan bagi siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran dengan baik jangan putus asa dan mudah menyerah.

4. Bagi orang tua/wali siswa:

- a. Senantiasa mendampingi putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran daring maupun luring.

- b. Senantiasa memberikan motivasi dan dukungan bagi putra-putrinya agar dapat mengikuti proses pembelajaran daring maupun luring dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Dalimunthe, Nurjannah. *Penerapan Blended Learning sebagai Alternatif Model Merdeka Belajar di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kelas V di SDN 200311 Padangsidempuan*. Jurnal Estupro Vol. 06 No. 01. April 2021.
- Dewi, Kadek Cahya dkk. *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar: Swasta Nulus. 2019.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hendarita. Yane. “*Model Pembelajaran Blended Learning dengan Media Blog*”, dalam [sibatik.kemdikbud.go.id](http://sibatik.kemdikbud.go.id) halaman 1 diunduh tanggal 23 Agustus 2021.

- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*. Malang: Prestasi Pustaka. 2014.
- Maulana, Reza dan Wahyu Lestari. *Peranan Blended Learning terhadap Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Vol. 07 No. 01. Juni 2021.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 04 Tahun 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Panambaian, Tubagus. *Penerapan Program Pengajaran dengan Model Blended Learning pada Sekolah Dasar di Kota Rantau*. Journal Analytica Islamica Vol 09 No 01. 2020.
- Pendit, Putu Laksman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Sebuah Pengantar Diskusi Epistomologi dan Metodologi*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia. 2003.
- Perdana, Dayu Rika dan Muhammad Mona Adha. *Implementasi Blended Learning untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran*



*Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan.*

Vol. 08 No. 02. 2020.

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.*

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.

Sukayati, Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik di SD.* Departemen Pendidikan Nasional. 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.

Sungkono. *Majalah Ilmiah Pembelajaran* No 1 Vol 2 Mei. 2006.

Susanti, Dewi Indah dan Jatut Yoga Prameswari. *Adaptasi Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19 untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.* Jurnal Lingua Susastra Vol. 1 No. 2. 2020.

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana. 2010.

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), “WHO Nyatakan COVID-19 Jadi Pandemi” diunduh pada September 2021.

[www.ditjen.kemdikbud.go.id](http://www.ditjen.kemdikbud.go.id), diunduh pada September 2021

[www.kemenkes.go.id](http://www.kemenkes.go.id), diunduh pada September 2021

[www.tirto.id/lima-penyakit-pandemi-selain-covid19](http://www.tirto.id/lima-penyakit-pandemi-selain-covid19), diunduh pada September

2021